



Eksotisme Kuliner Malam di Sepanjang Code

Duduk lesehan dengan ditemani gorengan dan wedang jahe di malam hari, sudah jamak ditemui di setiap sudut di Yogyakarta.

Namun, kenikmatan yang sederhana itu akan menjadi luar biasa

ketika dibarengi dengan suguhan pemandangan alam berupa sungai yang beriak pelan dan berkilau-kila memantulkan cahaya lampu rumah-rumah penduduk yang bersap-sap naik di seberangnya.

Eksotisme kuliner tersebut bisa kita nikmati di Jalan Ahmad Jazuli, tepatnya di trotoar sepanjang bibir tebing Kali Code. Sebanyak kurang lebih 14 warung menjajakan berbagai sajian angkringan, seperti aneka gorengan, *sega kucing*, sate dan minuman hangat berupa kopi, teh, jeruk atau wedang jahe, dengan harga yang terjangkau.

Di tempat ini, setiap malam kita bisa melihat pemandangan, bercengkerama dengan teman ataupun keluarga, sembari menikmati camilan-camilan ringan. Suasana yang nyaman dan indah menjadi faktor pendukung yang akan memberi nilai tambah untuk menarik pengunjung. Dan pemandangan alam Kali Code di waktu malam merupakan nuansa keindahan luar biasa yang dapat

memberikan pengalaman kuliner mengesankan. Apalagi ketika langit cerah.

Peminatnya bukan hanya mahasiswa yang datang berpasangan atau berombongan, namun juga mereka yang sudah berkeluarga. Bagi yang membawa anak kecil akan lebih aman bila duduk di sisi timur jalan. Menurut salah satu pedagang yang berjualan jagung bakar, daerah tersebut biasanya ramai setiap malam minggu.

Adanya warung-warung yang buka dari pukul 4 sore hingga 3 pagi tersebut menjadikan tempat yang 2-3 tahun lalu sepi, kini menjadi semarak. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar, mengatakan wilayah itu merupakan potensi wisata malam di Yogy yang akan dikem-

bangkan. "Tetapi sampai saat ini kita belum berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya. Karena dinas pariwisata tidak bisa jalan sendiri," ujar Hadi. Ia menambahkan, fokus Dinas Pariwisata saat ini masih seputar pengembangan Malioboro. Di samping itu, masih banyak pekerjaan rumah yang mengantre seperti Alun-alun Kidul dan sekitar Stasiun Lempuyangan.

Meski Dinas Pariwisata belum merumuskan sesuatu untuk penataan dan peningkatan wisata kuliner Kali Code, namun paling tidak, sudah ada beberapa wacana menarik yang muncul, seperti pementasan pada periode tertentu, pedagang difasilitasi, atau penyeragaman pedagang.

(Retno Wulandari)-g



Asyiknya lesehan sambil menikmati suasana malam di pinggir Kali Code.

KR-RETNO WULANDARI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005